

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 7 Pekanbaru beralamat di Jalan Kapur III Kec. Senapelan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April – 05 Mei 2017 semester genap Tahun Ajaran 2016/2017, di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Jalan Kapur III Kec. Senapelan Pekanbaru, Riau.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* disertai Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelarutan dan hasil kali kelarutan (K_{sp}) kelas XI IPA SMA Negeri 7 Pekanbaru
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 7 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru kelas XI IPA tahun ajaran 2016/2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk memudahkan pengambilan dan pengolahan data, peneliti mengambil dua kelas dari kelas XI IPA yang ada di SMA Negeri 7 Pekanbaru sebagai sampel penelitian dengan cara *random sampling*. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1, dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 2. Diharapkan sampel yang nantinya terpilih merupakan sampel yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang ada di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Desain penelitian dapat dilihat pada tabel III.1 Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* disertai Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Tabel III.1 Desain Penelitian

No	Kelompok	Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
1	Eksperimen	O ₁	Y ₁	O ₁
2	Kontrol	O ₂	Y ₂	O ₂

Keterangan:

Y₁ = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* disertai Lembar Kerja Siswa (LKS).

Y₂ = Perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

O₁/O₂ = *pretest/posttest*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁸ Observasi disini berfungsi untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai diri siswa. Data yang diamati pada observasi ini adalah kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Lembar observasi ini diisi setiap pertemuan baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol yang diisi oleh observer.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak.

b. *Pretest/posttest*

Pretest yaitu tes awal yang dilakukan untuk memperoleh data nilai kimia siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan disertai lembar kerja siswa. Sedangkan *posttest* yaitu test yang dilakukan untuk

⁵⁸Mulyadi, Evaluasi pendidikan, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), Hlm.61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data nilai kimia siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan disertai lembar kerja siswa yang dilakukan pada akhir materi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, dan visi misi sekolah yang ada di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁵⁹ Tujuan analisis soal adalah untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.⁶⁰

a. Validitas Tes

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau kesahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Validitas adalah ketetapan atau yang berhubungan dengan kemampuan

⁵⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hlm.135

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Hlm.206-207

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur secara tepat suatu yang ingin diukur. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi dan validitas empiris.

Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut telah dapat mewakili secara *representative* terhadap keseluruhan materi pelajaran yang seharusnya diujikan. Oleh karena itu, untuk memperoleh tes valid, maka tes yang digunakan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru bidang studi kimia yang mengajar di kelas XI IPA SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan dilapangan. Untuk validitas empiris dapat dicari dengan menggunakan teknik korelasi point biserial, dimana angka indeks korelasi yang diberi lambang r_{pbi} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus⁶¹ :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul

M_t : Skor rata-rata dari skor total

SD_t : Standar deviasi dari skor total

p : Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang

⁶¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), Hlm.258.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang diuji validitas itemnya

q : Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

Selanjutnya membandingkan nilai r_{pbi} dengan nilai r_{tabel} .

Distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$. dengan kaidah keputusan; jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama.⁶²

Untuk menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus Pearson Product Moment, yaitu :⁶³

$$r_{xy} = \frac{N \times \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \times \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor ganjil

$\sum Y$ = Jumlah skor genap

⁶²Nana Sudjana, *Op.Cit.* Hlm.16

⁶³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hlm.103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Banyaknya item

Harga r_{xy} menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut r ganjil-genap. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Spearman Brown :⁶⁴

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut “Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang, 30% soal kategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan proporsi diatas misalnya 3-5-2. Artinya, 30% soal kategori mudah, 50% soal kategori sedang, 20% soal kategori sukar.⁶⁵

Tingkat kesukaran di definisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Definisi tersebut di nyatakan dengan sebuah

⁶⁴*Ibid.* Hlm.104.

⁶⁵Nana Sudjana, *Op.Cit.*Hlm.135-136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumus dimana TK adalah jumlah peserta yang menjawab benar di bagi dengan jumlah peserta.

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

$\sum B$: Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$: Jumlah siswa peserta tes

Kategori yang di gunakan untuk menentukan tingkat kesukarran soal adalah sebagai berikut :

0,00-0,19 : Sangat sukar

0,20-0,39 : Sukar

0,40-0,59 : Sedang

0,60-0,79 : Mudah

0,80-1,00 : Sangat mudah

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut.

Tabel.III.2 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal⁶⁶

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$P \geq 0,70$	Mudah
$0,30 \leq P < 0,70$	Sedang
$P < 0,30$	Sulit

⁶⁶Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing), Hlm.42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan suatu ukuran apakah butir soal mampu membedakan siswa pandai (kelompok *upper*) dengan siswa tidak pandai (kelompok *lower*). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Untuk mengetahui daya pembeda soal di gunakan rumus:⁶⁷

$$D = \frac{BA}{JA} + \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D = Indeks daya pembeda

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

Tabel III.3 Proporsi Daya Pembeda Soal⁶⁸

Daya Pembeda	Kriteria
$DP \geq 0,40$	Baik sekali
$0,30 \leq DP \leq 0,39$	Baik
$0,20 \leq DP \leq 0,29$	Kurang Baik
$DP < 0,20$	Jelek

⁶⁷Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Hlm.213

⁶⁸Hartono, *Op.Cit.* Hlm.39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Data Awal (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas diberikan sebelum penelitian dilakukan. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat kesamaan kemampuan dasar antara dua kelas. Soal yang diujikan adalah soal-soal mengenai pokok bahasan hidrolisis garam.

Analisa data awal dimulai dengan pengujian homogenitas sampel dengan uji bartlet dilanjutkan dengan uji varians. Rumus yang digunakan dalam uji bartlet adalah

$$X^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_1 - 1) \log S_1^2 \right\}$$

$$\ln 10 = 2,303$$

Rumus yang digunakan untuk uji varians adalah

$$F = \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}}$$

Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)} \text{ atau } S_{22} = \frac{n_2(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2-1)}$$

Keterangan:

S_1^2 :Varians kelas eksperimen

S_{22} :Varians kelas kontrol

n_1 :Jumlah anggota kelas eksperimen

n_2 :Jumlah anggota kelas kontrol

x_1 :Nilai kelas eksperimen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x_2 : Nilai kelas kontrol

Jika pada perhitungan awal di dapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka sampel dapat dikatakan mempunyai varians yang homogen.⁶⁹

b. Uji Normalitas

Tes 't' termasuk salah satu uji statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁷⁰ Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi uji. Adapun rumus normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi kuadrat*, yaitu :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : *chi kuadrat* yang dicari

f_0 : frekuensi observasi

fh : frekuensi harapan

⁶⁹Riduan, *Belajar Penelitian*, (Bandung: Alfabeta Sudijono, 2010), Hlm.120

⁷⁰Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm.241

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji-t. Rumus yang digunakan untuk uji t :⁷¹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

keterangan :

t = t_{hitung}

\bar{X}_1 = nilai rata-rata hitung sampel eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata hitung sampel kontrol

$\sum x^2$ = standar deviasi sampel eksperimen

$\sum y^2$ = standar deviasi sampel kontrol

N_x = jumlah sampel eksperimen

N_y = jumlah sampel kontrol

Apapun kriteria pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak

Untuk menentukan besarnya pengaruh dari perlakuan digunakan rumus :

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 2}$$

Sedangkan untuk menentukan persentase peningkatan (koefisien pengaruh) dari perlakuan digunakan rumus :

⁷¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), Hlm.238

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Kp = r^2 \times 100 \%^{72}$$

Keterangan :

t = lambang statistik menguji hipotesa

n = jumlah anggota kelas eksperimen dan kelas kontrol

r^2 = koefisien determinasi

Kp= Koefisen pengaruh

Uji hipotesis di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikan pada penelitian ini adalah 0,05.

⁷²Ibid, Hlm. 139